

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA D4 TATA RIAS DAN  
KECANTIKAN UNP SELAMA PANDEMI COVID**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



Oleh:

**MAGRIDA YANI  
17078073/2017**

**PROGRAM STUDI D4 TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

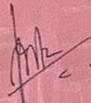
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR MAHASISWA D4 TATA RIAS DAN KECANTIKAN UNP  
SELAMA PANDEMI COVID

Nama : Magrida Yani  
Nim/BP : 17078073/2017  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 9 Februari 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Merita Yanita S.Pd. M.Pd. T.

NIP. 19770716 2006042001

Mengetahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd. M.Pd. T

NIP. 19741201 200812 2 002

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi**

**Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan**

**Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan**

**Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan**

**Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa D4 Tata Rias dan Kecantikan UNP Selama Pandemi Covid**

**Nama : Magrida Yani**

**Nim/BP : 17078073/2017**

**Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan**

**Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

**Padang, Februari 2022**

**Tim Penguji**

**1. Ketua Merita Yanita, S.Pd, M.Pd. T**

**1.....**

**2. Anggota Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed**

**2.....**

**3. Anggota Mimi Yupelmi S.ST, M.Pd**

**3.....**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
**JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7051186 e-mail: [tatariasdankecantikan@gmail.com](mailto:tatariasdankecantikan@gmail.com)  
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

#### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Magrida Yani  
BP/NIM : 2017/ 17078073  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
MAHASISWA D4 TATA RIAS DAN KECANTIKAN UNP SELAMA PANDEMI  
COVID”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

  
**Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T**  
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



**Magrida Yani**  
NIM. 17078073

## ABSTRAK

### **Magrida Yani. 2022. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa D4 Tata Rias dan Kecantikan UNP Selama Pandemi Covid**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya dampak virus *covid-19* yang menyebabkan proses pembelajaran tatap muka di Universitas Negeri Padang tidak dapat dilakukan sehingga menyebabkan motivasi belajar mahasiswa menjadi berkurang. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP motivasi belajar mahasiswa tata rias dan kecantikan pada saat melakukan pembelajaran daring menjadi berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk a) mendeskripsikan pembelajaran daring di jurusan tata rias dan kecantikan UNP. b) mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dilihat dari dalam (Motivasi Instrinsik). c) mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dilihat dari luar (Motivasi Ekstrinsik).

Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan UNP angkatan 2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, serta pengambilan sampel apabila jumlah responden lebih dari 100, maka di ambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Dalam penelitian ini sampel di ambil 20% dari populasi yaitu sebanyak 23 responden. Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penyebaran angket dalam bentuk skala likert yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas sebelumnya dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji homoskedastisitas, uji hipotesis yang terdiri dari uji t, dan uji  $R^2$ .

Hasil penelitian dari pembelajaran daring di jurusan tata rias dan kecantikan selama pandemi covid digolongkan pada kategori sedang dengan persentase 52,17%. motivasi instrinsik di jurusan Tata Rias dan Kecantikan digolongkan pada kategori rendah dengan persentase 56,52%. motivasi ekstrinsik di jurusan Tata Rias dan Kecantikan digolongkan pada kategori rendah dengan persentase 78,26%. Nilai untuk pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar sebesar 0,006 dengan kategori berpengaruh secara signifikan. Nilai uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 31% dimana pembelajaran daring berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar mengembangkan hal serupa pada pembelajaran daring agar dapat memunculkan motivasi belajar mahasiswa dalam kondisi apapun.

**Kata Kunci** : Pembelajaran daring, motivasi belajar.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa D4 Tata Rias dan Kecantikan UNP Selama Pandemi Covid”.

Dalam penulisan proposal penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Merita Yanita, S.ST. M.Pd. T., selaku dosen pembimbing akademik serta pembimbing skripsi yang selalu sabar hingga meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi kepada Penulis .
2. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia memberi kritik, saran serta penilaian hingga skripsi ini dapat selesai.
3. Ibu Mimi Yupelmi S.ST, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia memberi kritik, saran serta penilaian hingga skripsi ini dapat selesai.
4. Ibu Murni Astuti, S.Pd. M.Pd.T., selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam proses penelitian.

6. Serta orang tua, yang istimewa mama (Elvidawati) dan papa (Hamdani) yang selalu mensupport berupa moral, materi, perhatian semangat serta doa demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Teta Cheese dan seluruh keluarga besar atas do'a dan supportnya kepada penulis agar dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih kepada partnerku Gandi Sugara Ramadhan yang selalu menyemangati, mensupport dan mendo'akan dan selalu sabar menemani penulis dari awal skripsi hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih kepada sahabat-sahabat Cemewew (ela, yola, uci, ve, cecen, ledy, hera) yang selalu mensupport dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga kepada Angel Yostika Nainggolan yang mendo'akan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga seluruh bantuan, harapan, dan do'a baik yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis mohon maaf yang sedalam dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan proposal penelitian ini. Baik dari segi kelengkapan, bahasa dan penulisannya. Oleh sebab itu kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Padang, Februari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Pembelajaran Daring .....	12
2. Motivasi Belajar.....	28
3. Covid-`19 .....	44
B. Kerangka Konseptual .....	45
C. Hipotesis .....	45
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	
A. Metode Penelitian .....	46

B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	46
C. Populasi dan Sampel .....	47
D. Variabel Penelitian .....	48
E. Definisi Operasional Variabel .....	49
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	50
G. Instrument Penelitian .....	51
H. Uji Coba Instrumen .....	53
I. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	
A. Hasil Penelitian .....	60
1. Deskripsi hasil penelitian .....	60
a. Deskripsi data variable .....	60
b. Distribusi frekuensi indikator .....	64
2. Hasil uji normalitas .....	73
3. Hasil uji linearitas .....	74
4. Hasil uji homoskedastisitas .....	75
5. Hasil uji hipotesis .....	76
a. Uji T .....	76
b. Uji $R^2$ .....	77
B. Pembahasan .....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	45
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Data Variabel Pembelajaran Daring (X) .....	61
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar (Y) .....	63
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Instrinsik (Y) .....	64
Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Ekstrinsik (Y) .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswi Angkatan 2019 .....	47
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	48
Tabel 3.3 Bobot Nilai Skala Likert .....	52
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	52
Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen .....	54
Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Reliabilitas .....	56
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Pembelajaran Daring (X) .....	61
Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar (Y) .....	62
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi Instrinsik.....	65
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi Ekstrinsik.....	66
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Komponen Pembelajaran Daring.....	68
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Indikator Fasilitas Pembelajaran Daring .....	69
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Indikator Fungsi dan Manfaat e-learning.....	70
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Indikator Efektifitas Pembelajaran Daring .....	71
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Indikator Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring .....	72
Tabel 4.10 Analisi Uji Normalitas .....	73
Tabel 4.11 Analisi Uji Linearitas .....	74
Tabel 4.12 Analisi Uji Homoskedastisitas .....	75
Tabel 4.13 Analisi Uji T.....	76
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	91
Lampiran 2 Uji Reliabilitas .....	96
Lampiran 3 Hasil Penelitian Pembelajaran Daring (X) .....	97
Lampiran 4 Hasil Penelitian Motivasi Belajar (Y) .....	99
Lampiran 5 Distribusi Nilai $t_{tabel}$ .....	101
Lampiran 6 $r_{hitung}$ Kuesioner Penelitian .....	102
Lampiran 7 Kartu Bimbingan.....	107
Lampiran 8 Bebas Labor dan Ruang Baca .....	109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Virus Covid-19 menyebar ke banyak Negara termasuk Indonesia, hampir seluruh negara di dunia terkena wabah covid-19, sehingga *World Health Organization* (WHO) mengategorikan covid-19 ini sebagai pandemic global. Di Indonesia sendiri covid-19 sudah menyebar ke hampir seluruh kota, sudah banyak warga yang tertular virus covid-19, semakin hari semakin tinggi kasus warga negara indonesia yang terkena virus covid-19. Untuk mengurangi penyebaran dan kenaikan angka penularan covid-19, pemerintah di Indonesia mengeluarkan kebijakan yaitu dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga seluruh aktivitas yang dilaksanakan diluar rumah dibatasi. Upaya pemerintah Indonesia untuk mencegah tersebarnya Covid-19 di Indonesia yaitu dengan melarang warga Indonesia untuk berkerumun, menjaga jarak (*physical distancing*), pembatasan sosial (*sosial distancing*), selalu mencuci tangan atau memakai *hand sanitizer*, dan memakai masker.

*Coronavirus Diseases* 2019 (Covid-19) merupakan jenis penyakit yang belum jelas asalnya dan baru ditemukan sejak bulan Desember tahun 2019 di negara China tepatnya di kota wuhan, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan covid-19 sebagai pandemi global (Zhu et al., 2020). Di Indonesia sendiri pandemi covid-19 berdampak besar terhadap banyak sektor, salah satunya disektor pendidikan. Akibat pandemi Covid-19,

pelaksanaan program pendidikan di Indonesia menjadi terganggu. Demi untuk mengurangi penularan covid-19, pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka tidak bisa dilakukan.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi seluruh warga negara, seluruh warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak tanpa terkecuali. Dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Akibat virus covid-19 yang sangat cepat penyebarannya di Indonesia, pemerintah di negara Indonesia memutuskan untuk memperpanjang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Oleh sebab itu, seluruh lembaga pendidikan di Indonesia khususnya Perguruan Tinggi mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka di kampus masing-masing. Menurut surat edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran corona virus disease (COVID-19) di perguruan tinggi, kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, untuk mengantisipasi penyebaran virus covid-19 maka pemerintah melakukan kebijakan agar perguruan tinggi menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing.

Pandemi covid-19 menyebabkan terhambatnya aktivitas belajar mahasiswa. Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Di Indonesia sendiri, proses pembelajaran yang dilakukan secara (daring) menjadi pilihan terbaik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar ditengah pandemi Covid-19. Walaupun telah disepakati oleh pemerintah di Indonesia, proses pembelajaran secara daring menimbulkan pro dan kontra. Seperti, bagi tenaga pengajar pembelajaran daring hanya efektif dilakukan untuk penugasan dan pemberian materi pembelajaran saja, karena tidak adanya tatap muka antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran sulit bagi mahasiswa untuk dapat memahami materi pembelajaran yang telah diberikan khususnya pada pelajaran praktek. Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi pada setiap mahasiswa berbeda-beda. Tidak semua mahasiswa mampu dan memiliki fasilitas yang menunjang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring, misalnya koneksi internet dilingkungannya yang tidak memadai, perangkat yang tidak mendukung mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran daring, dan kekurangan kuota internet menjadi penghambat mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran secara daring dengan lancar.

Pembelajaran daring merupakan penerapan pembelajaran secara *online*. Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dengan lokasi yang berbeda antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran daring (dalam jaringan) bertujuan untuk meningkatkan akses bagi mahasiswa untuk dapat memperoleh pembelajaran secara online dengan menggunakan internet dan platform tertentu dimana saja termasuk dirumah masing-masing. Mustofa et al (2019) menyebutkan bahwa perkuliahan daring merupakan salah satu metode pembelajaran online yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet. Pembelajaran secara daring memudahkan mahasiswa untuk melaksanakan proses pembelajaran selama masa pandemi dengan tetap dirumah masing-masing. Dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring, seluruh mahasiswa dapat hadir mengikuti proses pembelajaran tanpa bertatap muka dengan dosen ataupun meninggalkan rumah.

Banyak institusi pendidikan di Indonesia yang sudah siap dan mampu untuk melaksanakan proses pembelajaran secara daring, namun banyak juga institusi pendidikan yang belum siap dan mampu dalam menerapkan sistem pembelajaran secara daring tersebut (Maulana & Hamidi). Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring kebanyakan hanya dapat dilakukan oleh universitas yang mempunyai fasilitas dan ketersediaan sistem pembelajaran secara daring yang bagus, berbeda dengan universitas kecil yang tidak mempunyai fasilitas yang lebih baik untuk pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu, masih ada pendidik dan

peserta didik yang kesulitan dalam menggunakan teknologi pembelajaran secara daring, baik itu menggunakan *e-learning* atau pun platform lain dari pihak ketiga seperti *WhatsApp Group*, *Zoom*, *Google Classroom* dan lain-lain. Kemampuan dan kualitas interaksi ini menentukan kesinambungan suatu sistem pendidikan jarak jauh, sehingga dengan pembelajaran yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan motivasi belajar bagi mahasiswa.

Universitas Negeri Padang termasuk perguruan tinggi yang melaksanakan perkuliahan melalui pembelajaran daring. Universitas Negeri Padang melakukan pembelajaran daring sejak 16 Maret 2019. Berdasarkan Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Padang Nomor: 6307/UN35/AK/2020. Universitas Negeri Padang melakukan pembelajaran daring melalui media *e-learning*, *zoom meeting*, *WhatsApp Group*, dan lain-lain. Di Universitas Negeri Padang terdapat jurusan Tata Rias dan Kecantikan, jurusan ini merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

Menurut Sardiman (2010:73) Motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut bertindak atau berbuat. Menurut Sjukur et al, 2021 motivasi belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang melakukan sebuah kegiatan. Menurut Yamin, 2007 berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari

dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah pengalaman keterampilan.

Menurut Sardiman (2010:89) ada beberapa jenis motivasi yaitu motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Motivasi instrinsik merupakan motif yang aktif tidak perlu rangsangan dari luar, karena sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dari dalam diri seseorang. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motif yang aktif atau berfungsinya karena adanya dorongan dari luar. Dalam belajar diperlukan motivasi belajar, semakin tinggi motivasi seseorang maka semakin tinggi pula minat belajarnya. Motivasi belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar. Motivasi belajar mempunyai indikator-indikator di dalamnya yaitu adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan yang positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalannya.

Pada masa pandemi covid saat ini, proses perkuliahan di jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP secara langsung atau dengan tatap muka tidak dapat dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran secara daring membuat motivasi belajar mahasiswa menurun karena mahasiswa kurang memahami materi pembelajaran yang di ajarkan dosen terutama pada mata kuliah

praktek. Menurut hasil wawancara dengan dosen Tata Rias dan Kecantikan yaitu ibu Mitra Lusiana S.ST., M.Pd.T pada tanggal 26 Juli 2021 motivasi belajar mahasiswa tata rias dan kecantikan pada saat melaksanakan pembelajaran daring menjadi berkurang, pada saat melaksanakan proses pembelajaran melalui aplikasi *zoom meeting* tidak semua mahasiswa hadir dalam *zoom meeting* tersebut dengan alasan jaringan yang tidak bagus atau tidak ada paket internet dan lain sebagainya. Selain itu pada saat pembelajaran praktikum secara daring dosen yang bersangkutan membuat video tutorial sesuai dengan materi perkuliahan dan di upload di *e-learning*. Setelah itu mahasiswa diminta untuk mempraktekkan di rumah sesuai dengan tutorial yang diberikan dosen lalu di kumpulkan melalui *e-learning*, pada umumnya hanya sebagian kecil mahasiswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu karena berbagai alasan yaitu belum cukup bahan untuk melaksanakan praktikum, *handphone* bermasalah, jaringan tidak ada dan lain sebagainya.

Terdapat banyak kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran daring di jurusan tata rias dan kecantikan, contohnya dalam pembelajaran praktek alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktikum sendiri di rumah terbatas, tidak semua mahasiswa mempunyai alat dan bahan praktikum yang lengkap. Selain itu sinyal internet yang digunakan untuk akses belajar daring tidak memadai sehingga menghambat aktifitas pembelajaran secara daring. Pada saat melaksanakan pembelajaran daring mahasiswa juga sulit untuk berinteraksi dengan dosen mata kuliah, khususnya pada kuliah praktikum mahasiswa tidak bisa bertanya langsung

mengenai pembelajaran tersebut pada dosen pengampu yang membuat mahasiswa tidak termotivasi dalam pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan UNP BP 2019 pada tanggal 27 Agustus 2021 mengatakan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam perkuliahan praktek karena keterbatasan jaringan, kelengkapan alat dan bahan dan kurang memahami materi perkuliahan, oleh karena itu mahasiswa tidak termotivasi dalam melaksanakan perkuliahan secara daring, mahasiswa cenderung termotivasi dengan pembelajaran tatap muka khususnya pada mata kuliah praktek.

Pada penelitian sebelumnya, Fitriani et al (2021) pembelajaran online (e-learning berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Palangkaraya Angkatan 2018, pengaruh antara variabel X dan Y adalah kuat menunjukkan semakin rendah kualitas pembelajaran online (e-learning) maka akan semakin rendah juga motivasi belajar mahasiswa. Dalam penelitian lain juga disebutkan ada hubungan positif antara e-learning dan motivasi siswa (Telaumbanua, 2020). Dalam penelitian Tafdhila et al, (2021) ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa, banyak faktor yang dapat menyebabkan motivasi belajar menurun di masa pandemic covid 19.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Pembelajaran Daring**

## **Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan UNP Selama Pandemi Covid “.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka karena pandemi covid-19.
2. Kurangnya motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring dilihat dari tidak semua mahasiswa menghadiri *zoom meeting*.
3. Pada perkuliahan praktek mahasiswa tidak mempunyai alat bahan praktikum yang lengkap sehingga tidak termotivasi dalam perkuliahan praktek.
4. Dalam pembelajaran daring terdapat kendala seperti sinyal yang tidak memadai untuk melaksanakan pembelajaran daring yang membuat motivasi mahasiswa menurun.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam proposal penelitian ini sebagai berikut :

1. Motivasi belajar mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dilihat dari dalam (Motivasi Instrinsik).
2. Motivasi belajar mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dilihat dari luar (Motivasi Ekstrinsik).

3. Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa D4 Tata Rias dan Kecantikan UNP selama pandemi covid.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah di uraikan diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dilihat dari dalam (Motivasi Instrinsik) ?
2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dilihat dari luar (Motivasi Ekstrinsik) ?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa D4 Tata Rias dan Kecantikan UNP selama pandemi covid ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pernyataan diatas maka tujuan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dilihat dari dalam (Motivasi Instrinsik).
2. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dilihat dari luar (Motivasi Ekstrinsik).
3. Untuk mengetahui Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa D4 Tata Rias dan Kecantikan UNP selama pandemi covid.

## **F. Manfaat Penelitian**

Agar penelitian ini lebih bermakna maka diharapkan penelitian yang akan dilakukan ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang bersangkutan seperti :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa.
2. Bagi Universitas Negeri Padang, dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan bahan pustaka khususnya tentang pembelajaran daring.
3. Bagi pembaca, dapat memberikan informasi tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa sekaligus sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang serupa.